

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PERAWAT MENGENAI ASPEK ADMINISTRASI REKAM MEDIS DENGAN KELENGKAPAN DOKUMEN REKAM MEDIS

Mega Ermasari Muzuh^{1*}, Selvi Mayang Sari²

Program Studi D3 RMIK, Politeknik Baubau^{1,2}

*Corresponding Author : megaermasari@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan perawat terhadap aspek-aspek rekam medis memiliki hubungan dengan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis khususnya aspek administrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawat mengenai aspek administrasi rekam medis dengan kelengkapan dokumen rekam medis di ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat pada ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau yang berjumlah 24 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis statistik yang digunakan untuk analisis bivariat dengan uji korelasi *Spearman*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei observasional dengan rancangan *cross sectional*. Menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan perawat mengenai aspek administrasi rekam medis dengan kelengkapan dokumen rekam medis di ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) dan nilai korelasi $r = 0,722$ ($r = 0,60 - 0,799$) yang bermakna terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan perawat mengenai aspek administrasi rekam medis dengan kelengkapan dokumen rekam medis di ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau. Ada hubungan antara pengetahuan perawat mengenai aspek administrasi rekam medis dengan kelengkapan dokumen rekam medis di ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau Tahun 2023.

Kata kunci : adminitrasi, kelengkapan, perawat, rekam medis

ABSTRACT

Nurses' knowledge of aspects of medical records is related to the completeness of filling out medical record documents, especially administrative aspects. This study aims to determine the relationship between nurses' knowledge regarding aspects of medical record administration and the completeness of medical record documents in the ER room of the BLUD Baubau City Hospital. The population in this study were all nurses in the ER room of the BLUD Baubau City Hospital, totaling 24 respondents. Sampling was carried out using total sampling technique. Statistical analysis used for bivariate analysis was the Spearman correlation test. The method used in this research is an observational survey with a cross sectional design. The results of the study show that there is a relationship between nurses' knowledge regarding aspects of medical record administration and the completeness of medical record documents in the ER room of the BLUD Baubau City Hospital with a value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$) and a correlation value of $r = 0.722$ ($r = 0.60 - 0.799$) which means there is a strong relationship between nurses' knowledge regarding aspects of medical record administration and the completeness of medical record documents in the ER room of the BLUD Baubau City Hospital. There is a relationship between nurses' knowledge regarding aspects of medical record administration and the completeness of medical record documents in the ER room of the BLUD Baubau City Hospital in 2023.

Keywords : administration, nurses, medical records, equipment

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu memberikan kepuasan kepada konsumen. Rumah sakit juga harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen melalui peningkatan kualitas kerja (Karma dkk., 2019). Berdasarkan Departemen

Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006, tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Kelengkapan pengisian rekam medis pun menjadi hal krusial bagi setiap fasilitas pelayanan kesehatan dikarenakan rekam medis mempunyai nilai guna yang penting.

Kepentingan rekam medis dilihat dari pemanfaatannya yaitu untuk pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakan etika kedokteran dan etika kedokteran gigi, keperluan pendidikan dan penelitian, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan dan data statistik kesehatan (Suraja, 2019). Ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis dapat mempengaruhi terhadap kegunaan rekam medis seperti administrasi, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan dan dokumentasi (Nuryani & Susanti, 2014). Sejalan dengan hal tersebut, masih ditemukan beberapa fasilitas pelayanan kesehatan yang belum mencapai angka kelengkapan 100% dalam kelengkapan rekam medis, seperti di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar yang mencapai 64,1% pada kelengkapan *informed consent* (Purwanti dkk., 2020) dan Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan yang mencapai 84,13% (Amy Rahmadaniah Safitri, 2022).

Berdasarkan hasil pengambilan data awal di BLUD RSUD Kota Baubau, ditinjau dari hasil analisis pengisian berkas rekam medis periode April – Juli 2023, terdapat sebanyak 442 dokumen rekam medis yang tidak terisi secara lengkap. Salah satu penyebab ketidaklengkapan rekam medis adalah tingkat pengetahuan mengenai rekam medis seperti yang telah dibuktikan dalam penelitian (Sari & Siwi, 2019) yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan pencatatan dokumentasi keperawatan dengan nilai p sebesar 0,003.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Karma dkk., 2019) yang menyatakan masih adanya petugas yang belum mengetahui bahwa rekam medis harus segera dilengkapi < 24 jam saat pasien telah dinyatakan pulang. Penelitian (Lestari & Muflihatin, 2020) juga mendapati bahwa petugas yang kurang mengetahui pentingnya kelengkapan berkas rekam medis. Dari 6 responden yang dimana 2 diantaranya adalah perawat didapatkan bahwa 3 informan memiliki pengetahuan baik dan 2 informan memiliki pengetahuan cukup dan tidak ada informan memiliki pengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian (Dayani, 2019) yang dilakukan pada tenaga medis di BLUD RSUD Kota Bauabu menunjukkan bahwa presentase kelengkapan resume rekam medis sebanyak 56% dan yang tidak lengkap 44%. Hasil penelitian dari (Unaya, 2019) menunjukkan hasil kuantitatif review laporan yang penting di Puskesmas Wolio dengan presentase tertinggi ketidaklengkapan yaitu terdapat pada item diagnosa sebesar 40 dokumen rekam medis (40,8%) tidak lengkap, dan presentase terendah terdapat pada item tanggal pemeriksaan 31 dokumen rekam medis (31,6%) tidak lengkap.

Dari banyaknya hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan tenaga kesehatan tentang rekam medis, belum adanya penelitian serupa yang dilakukan pada lahan penelitian dan adanya kasus pengisian rekam medis yang tidak lengkap pada BLUD RSUD Kota Baubau, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan perawat mengenai aspek administrasi rekam medis dengan kelengkapan dokumen rekam medis di ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawat mengenai aspek administrasi rekam medis dengan kelengkapan dokumen rekam medis di ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan perawat

mengenai aspek administrasi rekam medis dengan kelengkapan dokumen rekam medis di ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh petugas perawat yang bertugas di UGD BLUD RSUD Kota Baubau yang berjumlah 24 orang dan sampel penelitian ini adalah responden petugas perawat di UGD BLUD RSUD Kota Baubau. Penelitian ini dilakukan di BLUD RSUD Kota Baubau pada rentang bulan Agustus – September 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yang dimana merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi yang dilakukan peneliti kepada responden dengan menggunakan kuesioner penelitian yang disiapkan peneliti, sedangkan untuk pengambilan data sekunder diperoleh dari data dokumen rekam medis di BLUD RSUD Kota Baubau.

Analisis data pada penelitian ini terbagi atas 2 macam, yaitu analisis univariate dan analisis bivariat. Analisis univariat dimaksudkan untuk mengetahui distribusi dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel. Sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel dependen dan independen. Pada penelitian ini, uji statistik yang peneliti gunakan adalah uji korelasi *Spearman*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan perawat mengenai aspek administrasi rekam medis dengan kelengkapan dokumen rekam medis di UGD BLUD RSUD Kota Baubau.

HASIL

Tabel 1. Jenis Kelamin Perawat

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	7	29.1
Perempuan	17	70.8
Total	24	100

Berdasarkan tabel 1, didapatkan bahwa dari 24 perawat di ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau, ditemukan bahwa perawat dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang (29,1%) dan perawat dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang (70,8%).

Tabel 2. Usia Perawat

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
20 – 30 tahun	14	58.3
31 – 40 tahun	8	33.3
41 – 50 tahun	2	8.3
Total	24	100

Data yang diperoleh dari tabel 2 menunjukkan perawat dengan rentang usia 20 – 30 tahun berjumlah 14 orang (58,3%), rentang usia 31 – 40 tahun berjumlah 8 orang (33,3%) dan rentang usia 41 – 50 tahun berjumlah 2 orang (8,3%).

Tabel 3. Pendidikann Terakhir Perawat

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
DIII/IV	19	79.1
S1	5	20.8
Total	24	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa didapati dari 24 perawat di UGD BLUD RSUD Kota Baubau, perawat dengan riwayat pendidikan DIII/IV sebanyak 19 orang (79,1%) dan perawat dengan riwayat pendidikan S1 sebanyak 5 orang (20,8%).

Tabel 4. Masa Kerja Perawat

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
< 1 tahun	1	4.1
1 – 5 tahun	10	41.6
6 – 10 tahun	12	50.0
11 -15 tahun	1	4.1
Total	24	100

Berdasarkan tabel 4, didapati bahwa perawat dengan masa kerja < 1 tahun berjumlah 1 orang (4,1%), perawat dengan masa kerja 1 – 5 tahun berjumlah 10 orang (41,6%), perawat dengan masa kerja 6 – 10 tahun berjumlah 12 orang (50%) dan perawat dengan masa kerja 11 – 15 tahun berjumlah 1 orang (4,1%).

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Perawat

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Kurang	0	0
Baik	24	100
Total	24	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh perawat di UGD BLUD RSUD Kota Baubau memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan tingkat distribusi frekuensi sebesar 100%.

Tabel 6. Kelengkapan Dokumen Rekam Medis

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Lengkap	19	63.3
Tidak lengkap	11	36.7
Total	30	100

Data yang diperoleh dari tabel 6 menunjukkan bahwa dari 30 sampel dokumen rekam medis, dokumen rekam medis yang lengkap sebanyak 19 dokumen (63,3%) dan dokumen rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 11 dokumen (36,7%).

Tabel 6. Kelengkapan Dokumen Rekam Medis

Variabel	<i>p</i>	<i>r</i>
Pengetahuan Perawat	<,001	0.722
Kelengkapan Dokumen Rekam Medis		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman*, diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan perawat mengenai aspek administrasi rekam medis dengan kelengkapan dokumen rekam medis di ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau. Selain itu nilai r yang didapatkan dari hasil analisis korelasi *Spearman* $r = 0,722$ ($r = 0,60 - 0,799$) dimana dari hasil tersebut maka terdapat hubungan yang kuat antar kedua variabel. Arah korelasi pada nilai r bernilai positif (+) sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan perawat maka akan semakin tinggi pula kelengkapan dokumen rekam medis.

Makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dari pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika tingkat pengetahuan rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Utami dkk., 2016). Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, tingkat pengetahuan tenaga perawat di RSUD Kota Baubau

diketahui semua pada kategori baik (100%). Hal ini sesuai dengan penelitian (Nuryani & Susanti, 2014) yang menyatakan pengetahuan perawat menentukan tindakan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien, sehingga tindakan perawat yang dilandasi oleh pengetahuan akan memberikan pelayanan yang lebih baik dibandingkan dengan perawat yang melakukan tindakannya tanpa didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan perawat akan sangat mempengaruhi kelengkapan dokumen rekam medis. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dimana dair 30 dokumen rekam medis yang menjadi sampel, 11 diantaranya masih tidak lengkap untuk pengisian dokumennya. Seorang perawat harus mengisi dokumen rekam medis secara lengkap dan jelas setelah pasien menerima pelayanan, hal ini didukung dengan adanya Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 Pasal 2 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa rekam medis harus dibuat secara lengkap dan jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nuryani & Susanti, 2014) yang menyatakan rekam medis yang tidak lengkap akan berdampak terhadap kegunaan rekam medis seperti administrasi, legal, keuangan, pendidikan, penelitian dan dokumentasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pringayuda dkk., 2021) berpendapat jika responden memiliki pengetahuan baik maka dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai perawat cenderung akan mematuhi aturan khususnya pengisian dokumen rekam medik khususnya identitas pasien. Sebaliknya responden yang memiliki pengetahuan kurang meningkatkan presentasi perawat untuk tidak patuh dalam mengisi identitas pasien. Hasil penelitian tersebut dilaporkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan perawat dalam mengisi dokumen rekam medis dalam hal ini identitas pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Lampung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari & Siwi, 2019) yang dilakukan pada tenaga perawat di Klinik MTA Surakarta yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan ($p = 0,003$) dimana sebagian besar responden menyatakan pengetahuan rekam medis baik dan lengkap sebanyak 20 perawat dan diketahui sebagian besar responden memiliki pengetahuan dokumentasi keperawatan baik dan lengkap sebanyak 26 perawat. Peneliti lainnya yang dilakukan oleh (Fitrotunnisa, 2018) mendapati hasil analisis hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan menunjukkan nilai $p = 0,002217$. Perawat di tiga bangsal umum rawat inap berpengetahuan baik 15 orang (50%), dan pelaksanaan dokumentasi keperawatan dari 90 rekam medis lengkap sebesar 64 berkas (71,11%).

KESIMPULAN

Ada hubungan antara pengetahuan perawat mengenai aspek administrasi rekam medis dengan kelengkapan dokumen rekam medis di ruang UGD BLUD RSUD Kota Baubau Tahun 2023 dengan nilai $p\ value = 0,001$ ($p < 0,05$) dan nilai korelasi $r = 0,722$ ($r = 0,60 - 0,799$) yang bermakna terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam penelitian serta kesediaan pihak lahan RSUD Kota Baubau sebagai lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, R. 2021. *Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis*. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6, 221. <https://doi.org/10.30596/delegalata.v6i1.4661>

- Amy Rahmadaniah Safitri. 2022. *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan*. *Indonesian Journal of Health Information Management*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.54877/ijhim.v2i1.39>
- Darsini, Fahrurrozi, & Agus Cahyono. E 2019. *Pengetahuan; Artikel Review*. 12(1), 95–107.
- Dayani, K. 2019. *Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap di BLUD RSUD Kota Baubau Tahun 2019*.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit*. In *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia Revisi II* (p. 203).
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Departemen Kesehatan RI.
- Fitrotunnisa, A. 2018. *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen*.
- Hatta, G. R. 2008. *Pedoman Manajemen Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Universitas Indonesia.
- Hatta, G. R. 2017. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. 1.
- Karma, M., Wirajaya, M., Ilmu, I., Medika, K., & Bali, P. 2019. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia*. In *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* (Vol. 7, Issue 2).
- Lestari, D. F. A., & Muflihatin, I. 2020. *Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Puskesmas Kotaanyar*. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 134–142. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i1.2217>
- Nuryani, N., & Susanti, D. D. 2014. *Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya*. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 2(2), 5–9. <https://doi.org/10.33560/.v2i2.17>
- Pringgayuda, F., Hasanah, N., & Daniah, D. 2021. *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan Perawat Mengisi Identitas Pasien*. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(2), 565. <https://doi.org/10.52822/jwk.v5i2.150>
- Profil BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kota Baubau. 2022.
- Purwanti, I. S., Prihatiningsih, D., & Devhy, N. L. P. 2020. *Studi Deskriptif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis*. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 3(1), 36–39. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v3i1.5194>
- Sari, D. P., & Siwi, G. R. 2019. *Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan Di Klinik MTA Surakarta 2019*. *Informasi Kesehatan*, 9(1), 1–5. <https://www.ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/717>
- Suraja, Y. 2019. *Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarian*, 4(1), 62–71.
- Unaya, T. T. 2019. *Analisis Kuantitatif Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Puskesmas Wolio Kota Baubau*.
- Utami, S., Susilani, A. T., & Hakam, F. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Rekam Medis Dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan Pada Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy Sleman*. *Jurnal Permata Indonesia*, 7(1), 65.
- Valdandini, I. 2023. *Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dan Derajat Merokok dengan Tingkat Disabilitas Low Back Pain Pada Pasien Poli Orthopedi di Rumah Sakit Santa Anna Kota Kendari*.
- Wahyudi, I. 2020. *Pengalaman Perawat Menjalani Peran Dan Fungsi Perawat Di Puskesmas Kabupaten Garut*. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(01), 36–43. <https://doi.org/10.32938/jsk.v2i01.459>